

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Mira Handayani¹
Komang Krishna Yogantara²
Made Christin Dwitrayani³

Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}
email : mirahandayani2014@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine the effect of firm size, profitability and leverage on CSR disclosure in manufacturing companies in Indonesia. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 with a total of 61 companies that meet the research criteria that have been set. The measurement of corporate social responsibility is based on the Global Reporting Index (GRI) version 4.0 category which is seen in the company's annual financial report. The research method used is quantitative research with data analysis using multiple linear regression analysis processed with the SPSS 25 statistical program. The results of this study indicate that CSR practices and disclosures as accounting coverage areas are significantly influenced by company size and company profitability. Leverage does not affect the company's CSR disclosures.

Keywords: *Firm Size, Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility (CSR)*

PENDAHULUAN

CSR adalah suatu konsep dan tindakan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan kepada sosial dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berdiri. Dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, menjaga lingkungan sekitar, membangun fasilitas umum, memberikan beasiswa dan tindakan lainnya. Pengungkapan CSR dilakukan oleh perusahaan dengan alasan untuk memenuhi ketentuan kontrak pinjaman, menarik investor, keunggulan kompetitif dan memenuhi keinginan masyarakat CSR dipandang dapat membantu perusahaan memperbaiki kinerja keuangan dan

akses pada modal, meningkatkan brand image dan penjualan, memelihara kualitas kekuatan kerja, memperbaiki pembuatan keputusan pada isu-isu kritis, menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi cost jangka panjang.

Salah satu kasus tahun 2020 yang dialami PT. How Are You Indonesia (HAYI) perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil dinyatakan terbukti melakukan pencemaran lingkungan hidup daerah aliran sungai Citarum atas gugatan yang diajukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dihukum untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp. 12,013 miliar.

Selain menggugat PT. How Are You Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga menggugat PT. Kamarga Kurnia Textile Industry (PT. KKTi) yang diputuskan untuk membayar ganti rugi akibat pencemaran lingkungan hidup sebesar Rp. 4,2 miliar. Aksi kedua perusahaan ini, berdampak langsung pada kesehatan masyarakat, ekonomi, kerusakan ekosistem serta berdampak pada wilayah luas dalam waktu yang lama.

Perusahaan manufaktur memiliki andil yang cukup besar dalam masalah-masalah limbah, polusi, keamanan produk dan tenaga kerja. Dalam aktifitasnya, perusahaan manufaktur akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan erat dengan masalah pencemaran lingkungan. Perusahaan manufaktur dalam menjalankan proses produksi diharuskan memiliki tenaga kerja bagian produksi dan hal tersebut memiliki hubungan yang erat dengan masalah keselamatan kerja. Selain itu perusahaan akan memasarkan produknya kepada masyarakat luas sebagai konsumen sehingga masalah keselamatan dan keamanan produk sangat penting untuk diungkapkan kepada masyarakat.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, salah satunya seperti yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap

pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam bidang ilmu akuntansi dan khususnya kajian mengenai pengungkapan CSR perusahaan dan dapat menambah wawasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan hak-hak masyarakat yang harus diperoleh dari perusahaan dalam menjalankan usahanya. Serta dapat digunakan untuk referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan dalam pengungkapan CSR perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan dan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai keadaan perusahaan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sehingga dapat menjadi acuan para calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori *stakeholder* adalah bagaimana cara-cara yang perusahaan lakukan guna mengatur para pemangku kepentingannya. Cara-cara yang dilakukan perusahaan tersebut tergantung strategi yang digunakan perusahaan tersebut. Dengan melakukan pengungkapan CSR perusahaan yang merupakan salah satu strategi menjaga hubungan dengan para stakeholder merupakan strategi yang dapat dilakukan perusahaan. Diharapkan dengan adanya pengungkapan CSR tersebut kebutuhan dan keinginan para stakeholder dapat terpenuhi dengan baik, sehingga antara perusahaan dengan stakeholder tercipta hubungan yang harmonis. Stakeholder merupakan semua pihak yang keberadaannya sangat mempengaruhi

dan dipengaruhi perusahaan, seperti: karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing dan pemerintah.

Stakeholders dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk responsibilitas dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap para pemegang kepentingannya (Nur & Priantinah, 2012).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas ungkapan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh total aktiva hampir selalu konsisten dan secara statistik signifikan (Karina, 2013).

Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui laporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat. Penjelasan lain yang juga sering diajukan adalah perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk

dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas bisa digunakan untuk mengetahui ketahanan dan kestabilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, rasio profitabilitas menjadi komponen yang penting dan sangat dibutuhkan baik oleh manajemen internal maupun para stakholder.

Menurut Ariftyarini (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba atas total penjualan, modal, dan aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu rasio profitabilitas ini juga berfungsi untuk menilai efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi tanggung jawab sosial perusahaan karena perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka biasanya juga memiliki banyak dana, termasuk untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial agar bisa mengurangi tekanan sosial dan pandangan negatif dari pasar.

Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat

leverage lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Karina, 2013).

Perusahaan dengan rasio *Leverage* yang lebih tinggi berusaha menyampaikan lebih banyak informasi sebagai instrument untuk mengurangi monitoring cost bagi investor. Mereka memberikan informasi yang lebih detail dalam laporan tahunan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat *Leverage* yang lebih rendah (Premana, 2011).

Menurut Farizqi (2010), semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial, supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan).

Purnasiwi (2011) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh positif dan

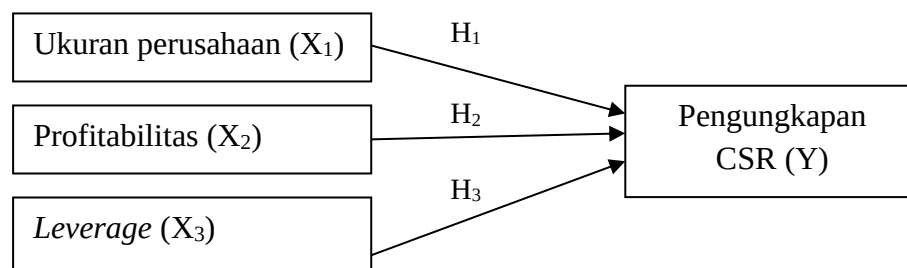
signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Variabel profitabilitas secara statistik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Variabel *leverage* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap luas pengungkapan CSR.

Karina (2013) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR". Penelitian tersebut menunjukkan faktor ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR, faktor profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dan faktor *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Ariftyarini (2014) dengan judul "Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dengan Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah 2013". Hasil penelitian tersebut terdapat hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan, tidak terdapat hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



GAMBAR 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Secara umum perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak karena kelangsungan perusahaan bergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktifitas perusahaan adalah mencari dukungan tersebut (Sumaryono & Asyik, 2017). Dilihat dari sisi tenaga kerja, semakin banyak jumlah tenaga kerja di suatu perusahaan maka tekanan kepada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja juga semakin tinggi. Program-program yang berkaitan dengan tenaga kerja adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan. Artinya program tanggung jawab sosial perusahaan juga akan semakin banyak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Maka dari itu perusahaan dengan ukuran yang besar dituntut untuk memperhatikan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Perusahaan yang mampu menghasilkan profit adalah perusahaan yang memiliki manajemen yang mengerti dan peduli terhadap lingkungan sosial (Putri & Christiawan, 2014:64). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dinilai mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan melakukan pengungkapan CSR secara lebih luas. Pengungkapan

informasi yang lebih luas tersebut akan meyakinkan pihak

eksternal bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan meyakinkan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan CSR

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Tingkat *leverage* perusahaan tersebut menggambarkan resiko keuangan perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi membuat perusahaan perlu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara luas. Hal ini karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berusaha untuk mengurangi sorotan dari debitor sehingga perusahaan dituntut untuk aktif melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dari pada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah (Marzully dan Denies, 2012:26)

H₃ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel *dependen* dan tiga variabel *independen*. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR dan variabel *Independennya* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan waktu

penelitiannya adalah periode tahun 2017-2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumentasi. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode memilih sampel dengan sengaja dan berdasarkan kriteria-kriteria atau syarat-syarat yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Untuk penelitian ini

digunakan data sekunder yang diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchanges*) tahun 2017-2019 yang berupa laporan tahunan perusahaan sampel berupa *annualreport* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Untuk menjawab permasalahan penelitian, dilakukan beberapa metode analisis untuk menguji dan menganalisis data. Metode-metode tersebut meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

TABEL 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	183	24.61649	35.14307	28.8420141	1.81737099
PROFITABILITAS	183	.00028	.71602	.0912859	.09876524
LEVERAGE	183	.01377	5.44256	.8226695	.83442936
CSR	183	.03297	.20879	.0960187	.02676185
Valid N (listwise)	183				

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan jumlah N sebanyak 183. Hal ini berarti terdapat 183 perusahaan

manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

TABEL 2
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		183
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02456342
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102

	Negative	-.043
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas pada Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik terlihat nilai signifikansi dari *unstandardizedresidual* lebih besar

dari 0,05 yaitu sebesar 0,170 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian sudah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

TABEL 3
HASIL UJI MULTIKOLINIEARITAS

Variabel	Tolerance	VIF
UKURAN PERUSAHAAN (X ₁)	.980	1.020
PROFITABILITAS (X ₂)	.973	1.028
LEVERAGE (X ₃)	.991	1.009

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 10% (X₁=0,980; X₂=0,973 dan X₃=0,991) dan nilai VIF lebih kecil dari 10

(X₁=1,020; X₂=1,028 dan X₃=1,009) yang berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

TABEL 4
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.032	.019		-1.689	.093
	UKURAN PERUSAHAAN (X ₁)	.002	.001	.193	4.616	.810
	PROFITABILITAS (X ₂)	.011	.012	.070	.951	.343
	LEVERAGE (X ₃)	5.653	.001	.003	.040	.968

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji Heteroskedastisitas pada Tabel 4 menunjukkan hasil semua variabel bebas memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sebesar X₁=0,810;

X₂=0,343 dan X₃=0,968 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi**TABEL 5**
HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.397 ^a	.458	.443	.02476840	1.949

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji Autokorelasi pada Tabel 5 yang dilakukan dengan uji Durbin Watson menunjukkan nilai D.W sebesar 1,949 kemudian dibandingkan dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 183 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapat

nilai $dL=1,7249$ dan $du=1,7915$. Oleh karena nilai DW 1,949 lebih besar dari batas atau (dL)=1,7249 dan kurang dari $4 - 1,7915=2,2085$ ($4-du$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda**TABEL 6**
HASIL ANALISI REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.069	.029		-2.344	.020
	UKURAN PERUSAHAAN (X1)	.006	.001	.384	5.541	.000
	PROFITABILITAS (X2)	.017	.019	.062	.885	.037
	LEVERAGE (X3)	.080	.002	.013	.185	.853

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian analisis linier berganda pada tabel 6, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,069 + 0,006X_1 + 0,017X_2 + 0,080X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar -0,069 yang bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa pengungkapan CSR akan bernilai 0,069 satuan jika nilai ketiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* adalah nol.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,006 yang artinya setiap penambahan satu satuan ukuran

perusahaan maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,006 dan variabel yang lain konstan.

- Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,017 yang artinya setiap penambahan satu satuan profitabilitas maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,017 dan variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,080 yang artinya setiap penambahan satu satuan *leverage* maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,080 dan variabel yang lain konstan.

Hasil Uji Koefisien DeterminasiTABEL 7
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.397 ^a	.458	.443	.02476840	1.949

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian uji Koefisien Determinasi pada Tabel 7 menunjukan hasil angka *Adjusted R-Square* sebesar 0,443 menunjukkan bahwa 44,3% variabel independen

dijelaskan oleh variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 55,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain.

Hasil Uji FTABEL 8
HASIL UJI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	11.158	.000 ^b
	Residual	.110	179	.001		
	Total	.130	182			

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian Uji F pada Tabel 8 menunjukan Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 11,158 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengungkapan CSR atau

dapat dikatakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)TABEL 9
HASIL UJI SIGNIFIKASI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.069	.029		-2.344	.020
	UKURAN PERUSAHAAN	.006	.001	.384	5.541	.000
	PROFITABILITAS	.017	.019	.062	.885	.037
	LEVERAGE	.080	.002	.013	.185	.853

Sumber : Data yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR diperoleh bahwa nilai t sebesar 5,541, memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,006 dengan dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga dengan tingkat

signifikan dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR diperoleh bahwa nilai t sebesar 0,885, memberikan nilai koefisien parameter sebesar 0,017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Sehingga dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 ($0,037 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR diperoleh bahwa nilai t 0,185, nilai koefisien parameter sebesar 0,080 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,853. Sehingga dengan tingkat signifikan diatas 0,05 ($0,852 > 0,05$) hal ini berarti H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menerima hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR, dengan demikian perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menerima hipotesis 2 yang menyatakan bahwa profitabilitas

mempengaruhi pengungkapan CSR, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan pengungkapan sosial yang lebih besar.

Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 3 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga besar kecilnya rasio *leverage* suatu perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini diduga sudah terjadi hubungan yang baik antara perusahaan dengan *debtholder*, yang mengakibatkan *debtholder* tidak terlalu memperhatikan rasio *leverage* perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan antara lain :

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan melakukan pengungkapan CSR lebih banyak tidak hanya sekedar formalitas untuk menjalankan kewajiban saja karena resiko pencemaran perusahaan manufaktur tergolong tinggi.

Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan meneliti dari sektor lain seperti sektor sumber daya alam dan sektor jasa di BEI. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi pengungkapan CSR seperti ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajemen, tipe industri dan lain-lain. Mengingat 56% dari nilai variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariftyarini, Arum, 2014. " Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Dengan Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah 2013". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia, *Sejarah dan Mileston*.
<https://www.idx.co.id/>. Diakses tanggal 03 April 2021 pukul 17.00 wita.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan
- Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)".
- Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiative. *Checklist GRI* 4.
<https://www.globalreporting.org/>. Diakses tanggal 30 September 2020 pukul 18.30 wita
- Karina, Lovink Angel Dwi. 2013. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)". Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Marzully, N., dan P. Denies. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Nominal 1(1):22-34.
- Mongabay. *Dua Perusahaan Cemari DAS Citarum Kena Hukum Rp. 16,26 Miliar*.
<https://www.mongabay.co.id/>. Diakses tanggal 13 Juni 2021 pukul 10.26 wita
- Premana, Angga Budi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Purnasiwi, Jayanti. 2011. "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, R.A dan Y.G. Christiawan. 2014. Pengungkapan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada

Perusahaanperusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan lissted (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). *Business Accounting Review* 2(1): 61-70.

Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* ISSN: 2460-0585, 5(10), 1–18.

Sumaryono, A., & Asyik, N. F. 2017. Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKuntansi*, 6, 1–17.